

A. Variabel dan Definisi Operasional

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dinamakan variabel karena ada variasinya. Motivasi, persepsi merupakan contoh variabel karena motivasi dan persepsi seseorang tentu bervariasi. Variabel yang tidak ada variasinya bukan dikatakan sebagai variabel. Untuk dapat bervariasi, maka penelitian harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau obyek yang bervariasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) tentang perilaku yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2010). Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel. Variabel-variabel tersebut adalah :

Variabel bebas/independen (x) : Kreativitas

Variabel terikat/dependen (y) : Kinerja

Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, nantinya diolah dengan rumus-rumus statistik baik secara manual atau dengan menggunakan SPSS.

2. Definisi Operasional

1) Kinerja

1) Kinerja

Kinerja adalah kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya serta hasil kerja atau tingkat keberhasilan yang

oleh karyawan dengan membandingkan standar yang ditentukan perusahaan dalam sebuah organisasi pada periode tertentu nantinya akan diukur melalui kualitas kerja, kecepatan/ketepatan inisiatif dalam bekerja, kemampuan kerja, komunikasi, motivasi bekerja, mampu melihat peluang yang ada. Serta yang kinerjanya adalah para supervisor yang menilai karyawan, karyawan yang menilai atasan mereka, anggota tim yang menilai sesama sumber-sumber dari luar, karyawan menilai diri sendiri, penilaian

multisumber (umpan balik 360°). Dengan metode penilaian kategori yang terdiri dari; Skala penilaia grafis, *Checklist*. Metode Komparatif yang terdiri dari; Penentuan peringkat, distribusi paksa. metode naratif, metode perilaku/tujuan.

2) Kreativitas

Kreativitas adalah proses mental seseorang dalam memunculkan suatu yang baru baik gagasan maupun karya nyata serta menciptakan ide-ide baru yang orisinal, memecahkan masalah dengan cara yang berbeda, serta terukur melalui rasa ingin tahu yang mendalam, memberikan banyak gagasan, mampu menyatakan pendapat secara spontan, mampu mengobservasi situasi dan problem yang sebelumnya tidak pernah diperhatikan, menghubungkan ide-ide dan problem-problem yang dicapai dari banyak macam sumber memiliki banyak alternatif terhadap masalah atau subjek tertentu menentang hal-hal yang bersifat klise, menggunakan kekuatan-kekuatan emosional-mental-dibawah sadar yang dimilikinya, memiliki fleksibilitas tinggi.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

penelitian (Arikunto, 2010). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan Hotel Santika Premier Gubeng Surabaya yang berjumlah 106 orang.

2) **Sampel**

Menurut Azwar (2010) sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh jumlah populasi yang ada yaitu 106 orang.

3) Teknik Sampling

Teknik sampling ini oleh Arikunto (2010) disebut sebagai penelitian populasi atau seluruh populasi digunakan sebagai subjek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang digunakan untuk mendapatkan jenis data kuantitatif. Secara umum, skala merupakan suatu alat pengumpulan data yang berupa sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek yang menjadi sasaran atau responden penelitian. Singkatnya, skala adalah suatu prosedur penempatan atribut atau karakteristik objek pada titik-titik tertentu sepanjang suatu kontinum (Azwar, 2010).

- 1) Stimulus berupa pertanyaan yang tidak langsung untuk mengungkapkan atribut yang hendak diukur, yaitu mengungkapkan indikator perilaku dan atribut yang bersangkutan.
- 2) Jawaban subjek terhadap satu aitem baru merupakan sebagian dari banyak indikasi mengenai atribut yang diukur. Sedangkan kesimpulan akhir sebagai suatu diagnosis baru dapat dicapai bila semua aitem telah direspon.
- 3) Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh. Hanya saja, jawaban yang berbeda akan diinterpretasikan berbeda pula.

1. Skala Kinerja

memiliki fleksibilitas tinggi dalam pemikirannya, tindakan-tindakannya dan perumusan saran-saran.

Skala ini merupakan skala tertutup dengan menggunakan enam kategori jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skala memiliki dua macam aitem, *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian jawaban untuk aitem *favorable* adalah 4 untuk pilihan Sangat Setuju (SS), 3 untuk pilihan jawaban Setuju (S), 2 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan penilaian jawaban *unfavorable* adalah 1 untuk pilihan Sangat Setuju (SS), 2 untuk pilihan jawaban Setuju (S), 3 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). *Blue print* untuk skala *body dissatisfaction* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. *Blue Print* Skala Kreativitas

Variabel	Indikator	Aitem	
		F	UF
Kreativitas	1. Mengobservasi situasi dan problem yang sebelumnya tidak pernah diperhatikan	5, 7, 17	12, 23
	2. Menghubungkan ide-ide dan problem-problem yang dicapai dari banyak sumber	6, 13, 29	18, 24
	3. Cenderung memiliki banyak alternatif terhadap masalah atau subjek tertentu	1, 8, 30	19, 25
	4. Seringkali menentang hal-hal yang bersifat klise, dan tidak dihalangi oleh kebiasaan	2, 14, 20	9, 26
	5. Mendayagunakan dan menmba dari kekuatan-kekuatan emosional-mental-dibawah sadar yang dimilikinya.	4, 21, 27	11, 16
	6. Memiliki fleksibilitas tinggi dalam pemikirannya, tindakan-tindakannya dan perumusan saran-saran.	3, 15, 28	10, 22
Total		18	12
		30	

D. Validitas dan Reliabilitas

Peneliti melakukan uji coba pendahuluan dengan membagikan angket awal berjumlah 60 aitem, dengan skala kreativitas berjumlah 30 item dan skala kinerja berjumlah 30 item kepada 30 karyawan Hotel Aria dari beberapa divisi yang ada Hotel Aria yang terletak di jalan Tais Nasution No.37,

Embong Sawo, Surabaya pada tanggal 27 Juli 2016 pukul 09.45 WIB. Setelah dilakukan uji coba pendahuluan, maka didapatkan hasil uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut :

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau yang shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010).

Penilaian validitas masing-masing butir aitem pernyataan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pernyataan aitem. Suatu kesepakatan umum menyatakan bahwa koefisien validitas dianggap memuaskan apabila melebihi 0,30. (Azwar, 2010)

Berdasarkan uji daya deskriminasi skala kinerja, diketahui 23 aitem berdaya diskriminasi tinggi sehingga dapat dikatakan valid, dan 7 aitem berdaya diskriminasi rendah sehingga dikatakan tidak valid.

Berdasarkan uji daya diskriminasi tersebut, diperoleh hasil bahwa skala kinerja yang terdiri dari 30 aitem terdapat 23 aitem yang valid dan 7 aitem yang tidak valid. Nomor 2, 11, 17, 22, 26, 27, 28 dinyatakan tidak valid.

Dari hasil uji daya diskriminasi , diperoleh aitem yang valid pada masing-masing dimensi sebagai berikut:

Hasil pengujian reliabilitas pada skala kinerja diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,887 dapat dikatakan bahwa skala perilaku diet ini memiliki reliabilitas yang tergolong tinggi.

Hasil pengujian reliabilitas pada skala kreativitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,821 dapat dikatakan bahwa skala kreativitas ini memiliki reliabilitas yang tergolong tinggi.

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dalam rangka menentukan kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* (Arikunto, 2010). Analisis data selanjutnya akan

[illegible]

